

INTISARI

Daerah disekitar persimpangan Jalan Raja Eyato – Jalan Gunung Lompobatang – Jalan Mohamad Yamin Kota Gorontalo merupakan persimpangan tak bersinyal yang pola pengaturannya belum optimal. Dimana letak dari persimpangan tersebut, berada pada kompleks pusat pertokoan beserta pasar tradisional. Terlebih lagi pada persimpangan ini melayani arus lalu lintas dari Batudaa menuju pusat pertokoan Kota Gorontalo. Dengan adanya kendaraan yang saling berebut ruang untuk melewati persimpangan dapat menimbulkan permasalahan berupa kecelakaan dan kemacetan pada persimpangan tersebut. Maka diadakan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kapasitas pada persimpangan Jalan Raja Eyato – Jalan Gunung Lompobatang – Jalan Mohamad Yamin Kota Gorontalo.

Adapun analisa data dengan menggunakan metode MKJI 1997 dengan metode pengumpulan data berupa data primer, yaitu data geometrik jalan, volume lalu lintas, hambatan samping, dan kecepatan yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, dan data sekunder, yakni berupa data jumlah penduduk dan peta Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kapasitas maksimum pada persimpangan pada persimpangan Jalan Raja Eyato – Jalan Gunung Lompobatang – Jalan Mohamad Yamin Kota Gorontalo, terutama pada persimpangan B, yaitu Jalan Raja Eyato – Jalan Mohamad Yamin terjadi pada minggu ketiga, hari senin tanggal 16 April 2012, pukul 17.00-18.00, sebesar 2812.61 smp/jam sudah melebihi kapasitas dasar sebesar 2700 smp/jam. Dari hasil analisis data diperoleh nilai derajat kejenuhan terjadi pada minggu ketiga, hari senin tanggal 16 April 2012, pukul 17.00-18.00, sebesar 0.230 pada persimpangan A, yaitu Jalan Raja Eyato – Jalan Gunung Lompobatang. Nilai derajat kejenuhan yang didapat tidak melebihi dari standar yang diberikan oleh MKJI 1997, yaitu 0,75. Hal ini berarti kinerja ruas Jalan Raja Eyato masih dapat melayani arus lalu lintas.

Kata kunci : Persimpangan tak bersinyal, kapasitas, derajat kejenuhan.

